

## ABSTRAK

Siti Aisyah, 2013. *Group Development untuk Pemberdayaan Ekonomi Usaha Kecil [Studi Kasus Program Prospek di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Surabaya]*.

Dalam penelitian ini, fokus permasalahannya adalah bagaimana profil Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) di PKPU Surabaya?, serta bagaimana proses *Group Development* pada Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) di PKPU Surabaya ?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengambil jenis penelitian studi kasus (mempelajari kasus yang ada pada lembaga). Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini terbagi atas empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahap analisa data, dan tahap penulisan laporan (skripsi). Sedangkan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen, wawancara, observasi atau pengamatan, dan studi dokumentasi. Untuk tehnik validitas data menggunakan triangulasi dan analisa kasus negatif dengan analisa data model Miles dan Huberman (data *reduction* dan data *display*).

Berdasarkan hasil analisa data, dapat diketahui bahwa profil program Prospek yang berdiri mandiri di PKPU Surabaya bertujuan untuk melepaskan pelaku usaha kecil dari jeratan hutang di bank dan rentenir. Bercermin dari Grameen Bank di Bangladesh, sistem yang digunakan adalah sistem berurut. Yang menjadi objek dari program ini adalah pelaku usaha kecil yang terbentuk dalam kelompok. Sedangkan dalam proses *Group Development*, terdapat tahapan-tahapan yang dilewati mulai pembentukan kelompok, terjadinya konflik atau permasalahan timbul dalam kelompok, terbentuknya kesepakatan dalam kelompok, dan semangat kerja dalam kelompok, hingga kelompok tersebut mengalami pembubaran.

Tujuan program prospek, telah berhasil melepaskan para pelaku usaha kecil dari hutang bank dan rentenir. Beberapa objek merespon positif dan mendukung sistem berurut, karena perputaran modalnya cepat diterima anggota kelompok. Kelompok mendapat fasilitas berupa pendamping yang akan membimbing kelompok dan memberikan motivasi dan tausiah untuk menghindarkan kelompok dari miskin harta dan miskin hati. Dalam melaksanakan program, kelompok melewati lima tahap selama terjadi *Group Development*. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap awal yaitu *forming*(pembentukan), *storming*(bermunculan konflik), *norming*(kesepakatan), *performing*(kinerja), *adjourning*(pembubaran).